

## ANALISIS PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PT. IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

Nathania Arindha Putri<sup>1</sup>, Angelique Michella Neto<sup>2</sup>, Ammar Rafi Maulana<sup>3</sup>, Marcella Aullia Jayadi<sup>4</sup>, Titiek Rachmawati<sup>5</sup>

[1222200135@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200135@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222200145@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200145@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[1222200165@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200165@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>, [1222200168@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200168@surel.untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>,  
[titiekrachmawati@untag-sby.ac.id](mailto:titiekrachmawati@untag-sby.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dan keterkaitannya terhadap kinerja keuangan PT. Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2019–2023. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan melalui analisis dokumen laporan keberlanjutan serta laporan tahunan perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten meningkatkan program ESG dari tahun ke tahun, yang berdampak positif terhadap rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Penerapan ESG turut berperan dalam meningkatkan reputasi perusahaan, memperoleh legitimasi sosial, dan menciptakan efisiensi operasional. Temuan ini sejalan dengan teori Legitimasi, Stakeholder, dan Agency yang menyatakan bahwa penerapan ESG mampu memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

**Kata Kunci:** Environmental, Social, Governance, Kinerja Keuangan, ESG, PT. Impack Pratama Industri Tbk.

### PENDAHULUAN

Pada awal abad ke-21 kasus krisis keuangan terjadi di Amerika Serikat. Hal tersebut memberi dampak negatif yang parah terhadap ekonomi Amerika Serikat hingga pada tahun 2008. Krisis keuangan global telah mengguncang pasar internasional, yang dimana hal itu mengakibatkan penurunan signifikan dalam perekonomian global. Situasi tersebut memerlukan intervensi tingkat tinggi dari pihak yang memiliki kewajiban dan menyebabkan berbagai kepedulian sosial atau di Amerika dikenal dengan sebutan ESG. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep Environmental, Sosial, and Governance (ESG) telah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan. Di tengah meningkatnya kesadaran mengenai lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkaitan dengan isu-isu tersebut, investor dan pemangku kepentingan lainnya telah melakukan perubahan paradigma dalam dunia bisnis dan investasi. Kesadaran ini tidak hanya merefleksikan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, namun, hal ini juga mendorong perusahaan untuk mengakui konsep tersebut sebagai pedoman yang krusial dalam proses pengambilan keputusan bisnis jangka panjang kepada para pemangku kepentingan. Semakin tinggi nilai pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG), semakin meningkat pula kinerja keuangan yang diperoleh oleh perusahaan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ESG dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta mempermudah mencapai tujuan bisnis dengan mengurangi biaya dan kerugian (Nugroho & Hersugondo, 2022)

PT. Impack Pratama Industri Tbk, sebagai salah satu perusahaan manufaktur bahan bangunan dan plastic terkemuka di Indonesia, telah menunjukkan komitmen yang nyata

terhadap penerapan prinsip-prinsip ESG. Perusahaan ini secara konsisten merilis laporan tentang laporan keberlanjutan dan melakukan berbagai inisiatif yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui studi kasus ini, artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi ESG oleh PT. Impack Pratama Industri Tbk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta meninjau keterkaitan antara strategi keberlanjutan dan nilai ekonomis yang dihasilkan.

Penelitian ini penting karena memiliki signifikansi yang tinggi dalam memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan pertumbuhan bisnis, khususnya dalam konteks perusahaan Indonesia yang tengah bertransformasi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada PT. Impack Pratama Industri Tbk. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai upaya untuk mendeskripsikan gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat ini, serta memfokuskan pada permasalahan yang bersifat aktual (Sugiyono, 2005). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta keterkaitannya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan perusahaan periode 2019–2023, serta referensi pendukung seperti artikel berita, peraturan pemerintah, dan jurnal ilmiah terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan meninjau laporan resmi perusahaan serta literatur yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan mengklasifikasikan program-program ESG ke dalam kategori Environmental, Social, dan Governance, lalu dibandingkan dengan data kinerja keuangan untuk mengetahui keterkaitannya selama lima tahun terakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keberlanjutan dan laporan tahunan PT. Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2019–2023, perusahaan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Penerapan ESG dilakukan melalui berbagai program lingkungan, kegiatan sosial, dan perbaikan tata kelola perusahaan.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari Sustainability Report dan Annual Report perusahaan menunjukkan bahwa implementasi program ESG di PT. Impack Pratama Industri Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari ragam program yang dijalankan dan indikator ESG yang dilaporkan perusahaan.

Berikut merupakan data ringkasan program ESG dan kinerja keuangan PT. Impack Pratama Industri Tbk dari 2019–2023:

Tabel 1. Program ESG dan Kinerja Keuangan, Data diolah dari Sustainability Report & Annual Report PT. Impack Pratama Industri Tbk, 2019–2023.

Tahun	Environmental	Social	Governance	ROA	ROE	NPM
2019	a. Pengurangan emisi CO <sub>2</sub> eq >200 ton b. Gedung hijau bersertifikat Gold c. Solar Dryer Dome (SDD)	a. Zero fatality b. Pelatihan SDM c. Pelibatan masyarakat melalui SDD	a. ISO 9001:2015(Manajemen Mutu)	3,72%	6,61%	6,22%

	d. Program 'Towards Zero Waste'		b.ISO 14001:2015(Manajemen Lingkungan c. Pelaporan keuangan akurat, tepat waktu, dan transparansi			
2020	a. Solar panel & LED b. pengurangan emisi 656 ton CO <sub>2</sub> eq c. penggunaan 3.877 ton material daur ulang d. Circularity Program	a. Program CSR COVID-19 (donasi hand sanitizer, face shield) b. 30.042 penerima manfaat SDD & ST c. pelatihan K3	a. Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 b. Penunjukkan Director of Sustainability c. Mengakuisisi bisnis strategis di Australia	4,65%	8,30%	6,44%
2021	a. Instalasi Solar panel Unit 1 di Cikarang & DC Surabaya b. Pengurangan emisi 748 ton CO <sub>2</sub> eq c. Penggunaan 5.286 ton material daur ulang d. Circularity Program	a. 33.849 penerima manfaat SDD & STD b. Peningkatan pelatihan 4.852 jam c. Program CSR COVID-19	a. ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 b. governance berbasis 4 pilar keberlanjutan	6,72%	11,38 %	8,46%
2022	a. InstalasiSolar panel 1.231 kWp Cikarang b. pengurangan emisi 1.103 ton CO <sub>2</sub> eq c. Penggunaan 7.154 ton material daur ulang d. Perluasan cakupan SDD & STD pada 32 provinsi e.	a. 41.536 penerima manfaat SDD b. 8,2 jam pelatihan per karyawan c. zero fatality d. employee gathering e. Program CSR bencana alam	a. Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) b. Sertifikasi ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 c. Pelaksanaan ASEAN CG Scorecard	7,84%	13,03 %	11,12 %
2023	a. Pengurangan emisi 2.943 ton CO <sub>2</sub> eq (SDD & Solar panel) b. Penggunaan 7.813 ton material daur ulang c. Perluasan penggunaan energi terbarukan (1.760 ton CO <sub>2</sub> eq dari solar panel), instalasi 542 unit SDD di 32 provinsi.	a. 43.551 penerima manfaat SDD b. 15.300 jam pelatihan c. zero fatality d. 80% employee satisfaction e. diversitas & inklusi dalam SDM	a. implementasi ASEAN CG Scorecard b. operasional PT Sirkular Karya Indonesia c. Green Label Gold produk	10,92%	17,05 %	12,6%

### Hubungan ESG dengan Kinerja Keuangan PT. Impack Pratama Industri Tbk

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa implementasi program ESG yang dijalankan oleh PT. Impack Pratama Industri Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada aspek Environmental, perusahaan konsisten melakukan program pengurangan emisi karbon melalui pemasangan solar panel, pemanfaatan material daur ulang, dan program Circularity yang terus diperluas. Dampak positif dari program ini terlihat dari pengurangan emisi

karbon yang signifikan dari 200 ton CO<sub>2</sub>eq di tahun 2019 menjadi 2.943 ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun 2023.

Di aspek Social, perusahaan aktif melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, pelatihan karyawan, serta program CSR untuk penanggulangan pandemi COVID-19. Jumlah penerima manfaat program Solar Dryer Dome (SDD) meningkat dari 30.042 orang pada tahun 2020 menjadi 43.551 orang pada tahun 2023. Selain itu, pelaksanaan pelatihan karyawan juga terus meningkat baik dari segi jumlah jam pelatihan maupun cakupan materi, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan dan pengembangan SDM.

Pada aspek Governance, PT. Impack Pratama Industri Tbk melakukan perbaikan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, di antaranya melalui sertifikasi ISO, pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), pelaksanaan ASEAN Corporate Governance Scorecard, serta penerapan kebijakan whistleblowing system. Inovasi dalam aspek tata kelola ini bertujuan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Dari sisi kinerja keuangan, penerapan ESG yang semakin masif berbanding lurus dengan peningkatan rasio keuangan perusahaan. Rasio Return on Assets (ROA) meningkat dari 3,72% di tahun 2019 menjadi 10,92% pada tahun 2023. Begitu pula Return on Equity (ROE) yang naik dari 6,61% menjadi 17,05% pada periode yang sama. Kenaikan signifikan juga terjadi pada Net Profit Margin (NPM), dari 6,22% pada 2019 menjadi 12,6% pada 2023.

Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi ESG berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi biaya, dan peningkatan reputasi perusahaan yang berujung pada peningkatan profitabilitas. Selain itu, penerapan ESG yang baik juga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, sehingga perusahaan mampu memperoleh legitimasi sosial dan mempertahankan keberlanjutan operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menjaga keselarasan antara aktivitas bisnis dan nilai-nilai sosial agar tetap diterima oleh masyarakat. Selain itu, sesuai dengan Stakeholder Theory, penerapan ESG merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Terakhir, teori Agency juga mendukung bahwa perbaikan tata kelola perusahaan melalui ESG mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik modal, serta mendorong manajemen untuk bertindak demi kepentingan jangka panjang perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi ESG di PT. Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2019–2023 berhubungan positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, serta berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) di PT. Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2019–2023 menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkesinambungan. Perusahaan konsisten melaksanakan program-program di bidang lingkungan, sosial, serta perbaikan tata kelola perusahaan. Dampak positif dari penerapan ESG terlihat dari peningkatan rasio keuangan perusahaan, di antaranya Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Penerapan ESG juga mampu memberikan manfaat strategis berupa efisiensi biaya,

peningkatan kepercayaan publik, penguatan reputasi perusahaan, serta memperoleh legitimasi sosial. Hal ini membuktikan bahwa ESG tidak hanya berperan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkungannya dengan membandingkan beberapa perusahaan dalam industri yang sama atau lintas industri. Dengan demikian, peneliti dapat mengukur apakah dampak positif dari penerapan ESG bersifat konsisten di berbagai konteks bisnis dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdiat, A. (2024, 07 24). Databoks. Retrieved from Alasan Perusahaan Indonesia Menerapkan ESG
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018, 12 4). Retrieved from Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1996). Methodological themes Constructing a research database of social and environmental reporting. UK Companies.
- Harahap, R. H., & Marpaung, N. Z. (2023). Analisis Teori Legitimasi Pada Konflik Rekognisi Penguasaan Tanah Adat antara PT Asam Jawa dengan Komunitas Terdampak. *Jurnal Kajian Agraria dan Kedaulatan Pangan*, 13-22.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IEC. (2024). Environment and Energy Center. Retrieved from Mengenal ESG (Environmental, Social, and Governance)
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2017). Corporate Sustainability: First Evidence on Materiality. *The Accounting Review*, 1697-1724.
- Luqyana, I. (n.d.). ESG Intelligence. Retrieved from ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) . *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 233-243.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Retrieved from Manajemen Keuangan Perusahaan.
- Sudarmanto, Eko, Susanti, Elly, Revida, Erika, Pelu, M, Purba, Sukarman, Purba, Astuti Bonaraja, . . . Krisnawati, Astrie. (2021). *Good Corporate Governance*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.